

Pelatihan Pembuatan Konten Digital Dalam Merdeka Belajar Sebagai Sarana Pendukung Promosi Desa Wisata Pangebatan

Eva Argarini Pratama¹, Ina Maryani², Fabriyan Fandi Dwi Imaniawan³, Vadlya Maarif⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

Kampus Kramat 98 Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450, Indonesia

e-mail: ¹eva.eap@bsi.ac.id, ²ina.imy@bsi.ac.id,
³fabriyan.fbf@bsi.ac.id, ⁴vadlya.vlr@bsi.ac.id

Abstrak

Dunia pendidikan tinggi dimana di dalamnya terdapat mahasiswa yang memiliki peran besar dalam perkembangan bangsa dan negara harus memiliki kompetensi baik dari sisi *hardskill* maupun *softskill*. Kualitas *softskill* dapat dipersiapkan sejak dini dibangku kuliah dengan mahasiswa aktif ikut dalam berkegiatan di luar kampus. Salah satu program yang dapat di ikuti adalah dengan berorganisasi, mengikuti program merdeka belajar, membantu dalam proses pengajaran di sekolah, kegiatan sosial bermasyarakat, dan eksplorasi potensi desa. Pada kegiatan-kegiatan yang diikuti ini, dengan evaluasi, observasi, dan wawancara yang dilakukan muncul pemikiran kritis untuk dapat menemukan kebutuhan/ permasalahan dari mitra atau objek pelaksanaan kegiatan dan menemukan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah/ kebutuhan tersebut. Dari membantu pengajaran di sekolah dan eksplorasi desa didapatkan suatu permasalahan atau kebutuhan baik dari pihak pemerintah desa (menjadi desa wisata di wilayah Banyumas namun website desa masih kurang dalam isian konten terkait potensi desa) dan pada Sekolah Dasar Negeri Pangebatan (penerapakan Kurikulum Merdeka yang di dalamnya juga terdapat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan karakteristik wilayah). Sehingga dengan adanya kebutuhan inovasi kegiatan P5 dan permasalahan pada konten *website* desa, maka perlu adanya kolaborasi untuk solusi dari kedua permasalahan tersebut yang diinisiasi dengan pelatihan pembuatan konten digital dalam merdeka belajar dan hasil dari pelatihan ini kedepannya dapat digunakan sebagai sarana pendukung promosi desa wisata Pangebatan.

Kata Kunci: belajar; digital; konten; promosi

Abstract

The world of higher education, in which there are students who have a big role in the development of the nation and state, must have competence in terms of both hard skills and soft skills. Quality soft skills can be prepared early on in college with students actively participating in activities outside campus. One program that can be participated in is organizing, participating in independent learning programs, helping with teaching in schools, social activities and village exploration. In these activities, through evaluations, observations and interviews, critical thinking emerged to be able to find the needs/problems of partners or objects of activity implementation and find several solutions to resolve these problems/needs. From helping with teaching in schools and village exploration, a problem or need was found from both the village government (being a tourist village in the Banyumas area but the village website still lacks content related to village potential) and at the Pangebatan State Elementary School



(implementing the Independent Curriculum which includes there is a Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students based on regional characteristics). So with the need for innovation in P5 activities and problems with village website content, there is a need for collaboration to solve these two problems which is initiated with training in creating digital content in independent learning and the results of this training in the future can be used as a means of supporting the promotion of the Pangebatan tourist village.

Keywords: study; digital; content, promotion

Pendahuluan

Latar belakang dari pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah adanya program BSI Explore 2023 sebagai wadah bagi mahasiswa untuk dapat menjelajah dan menggali potensi 35 desa pada 6 provinsi di Indonesia karena bertepatan dengan dies natalis Bina Saran Informatika yang 35 tahun yang masih terus dan akan tetap eksis pada 6 provinsi di Indonesia ini. Seperti kita ketahui bersama bahwa mahasiswa yang individu yang sedang menuntut ilmu pada suatu perguruan tinggi memiliki peran yang luar biasa bagi pembangunan bangsa dan negara diantaranya sebagai *Agent of Change* (Agen perubahan), *Moral Force* (Suri Tauladan), *Iron Stock* (Generasi Penerus yang Tangguh), *Social Control* (Kontrol Sosial) (Cahyono, 2019), maka diharapkan mahasiswa tidak hanya produktif dalam segi *hardskill* saja namun juga kualitas *softskill* juga perlu mulai diasah dan dipersiapkan pada masa studi di perguruan tinggi ini (Martadinata, 2019). Melihat hal ini Bina Sarana Informatika sebagai wadah mahasiswa dalam memperoleh ilmu memfasilitasi adanya kegiatan BSI Explore 2023 dimana pada kegiatan ini mahasiswa memiliki beberapa kegiatan diantaranya adalah membantu pengajaran di sekolah-sekolah, kegiatan sosial kemasyarakatan, dan eksplorasi desa.



Gambar 1. Pelaksanaan BSI Explore 2023 di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan

Pada kegiatan-kegiatan tersebut terutama dalam kegiatan membantu pengajaran di sekolah-sekolah dan eksplorasi desa, kemampuan mahasiswa beserta dosen pembimbing dalam komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah dan pemerintah desa, dan dari hasil komunikasi, koordinasi dan observasi selama masa pelaksanaan kegiatan ditemukan suatu permasalahan atau kebutuhan baik dari pihak pemerintah desa (menuju salah satu tujuan desa wisata di wilayah Banyumas) maupun Sekolah Dasar Negeri Pangebatan yang merupakan bagian dari desa Pangebatan itu sendiri (menerapkan Kurikulum Merdeka yang di dalamnya terdapat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan karakteristik wilayah). Adanya permasalahan dan kebutuhan tersebut maka kegiatan kolaborasi untuk bisa mendukung penyelesaian masalah atau kebutuhan satu sama lain dapat dilakukan dengan mengawali adanya pengabdian kepada masyarakat ini yang terlebih dahulu berfokus pada abdi ajar sekolah yang selanjutnya dapat dilanjutkan ke program yang lebih besar lainnya.

Program merdeka belajar dengan implementasi kurikulum merdeka sebagai poros pelaksanaan pembelajaran bagi sekolah dasar maupun sekolah menengah sekarang ini tengah berlangsung termasuk di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan. Dimana pada kurikulum merdeka ini terdapat 3 karakteristik utama yaitu (Sulistiyani et al., 2022):

1. Penyederhanaan konten, fokus pada materi esensial.
2. Pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif, aplikatif, yang di muat dalam P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).
3. Rumusan capaian pembelajaran dan pengaturan jam pelajaran yang memberi fleksibilitas untuk merancang kurikulum operasional dan pembelajaran sesuai tingkat kemampuan peserta didik.

Poin utama pada kurikulum yang sekarang ini sedang berjalan (kurikulum merdeka) dengan kurikulum yang sebelumnya adalah adanya P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong, dan kreatif (Herwansyah, 2020).

Pada P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang harus dilaksanakan pada sekolah terdapat 7 tema pada sekolah dasar yang dapat diambil pada pelaksanaan proyek nya yaitu:

1. Gaya hidup berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya
5. Suara Demokrasi
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
7. Kewirausahaan

Berdasarkan penjelasan di atas melalui P5 yang ada pada kurikulum merdeka ini memiliki tujuan membentuk pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Untuk itu perlu adanya inovasi dan kreatifitas dalam penerapan P5 ini di sekolah terutama bagi fasilitator program yang mana pada tingkat sekolah dasar yang menjadi fasilitator adalah guru kelas masing-masing, sehingga seringkali kegiatan P5 ini bisa saja bercampur atau turut mempengaruhi kegiatan pembelajaran (Lailiyah, 2022), sehingga selain butuh adanya inovasi namun juga kolaborasi dengan beberapa pihak agar seluruh pihak ikut mendapatkan dampak positif dari penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) ini, karena seberapa bagus kurikulum ketika tidak ada kerja sama dari berbagai ahli dan pihak pendukung lainnya dalam pelaksanaan maka proyek tidak akan berhasil dengan baik (Kholidah et al., 2022).

Analisis situasi

Adanya kurikulum merdeka dengan proyek khusus berupa P5 dimana salah satu tema yang dapat diambil yaitu berekayasa dan berteknologi membangun NKRI pada implementasinya pasti akan membutuhkan beberapa sumber daya diantara materi/ isian kegiatan P5 dan media yang digunakan. Melihat dinamika ini beruntung bagi SD Negeri Pangebatan salah satu kebutuhan tersebut sudah dapat dipenuhi dengan adanya fasilitas yang dimiliki yaitu laptop 15 unit dan tablet 86 unit dari hibah pemerintah (Dinas Pendidikan setempat), dengan adanya fasilitas ini sangat disayangkan jika tidak termanfaatkan dengan baik, terutama untuk mendukung proses pembelajaran siswa & mendukung kurikulum yang sekarang ini sedang berjalan.

Selain fasilitas TIK yang sudah dimiliki oleh SD Negeri Pangebatan hal lain yang menjadi protensi SD Negeri Pengebatan adalah bentang alam dari letak geografis SD Negeri Pangebatan itu sendiri yang dapat dimanfaatkan dalam inovasi kegiatan pelaksanaan P5, dimana Sekolah

Dasar Negeri Pangebatan merupakan salah satu sekolah yang ada di desa Pangebatan, dimana Desa Pangebatan merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di wilayah Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Desa Pangebatan adalah desa yang menjunjung tinggi kearifan lokal, sehingga ada beberapa adat istiadat yang masih dijalankan dengan bentang alam yang indah sebagai destinasi wisata alam yang dapat dikunjungi.

Dan didukung terdapat banyak pemilik atau pengelola usaha mikro dan UMKM, menjadi potensi pariwisata daerah yang luar biasa jika dapat dikelola dengan baik.

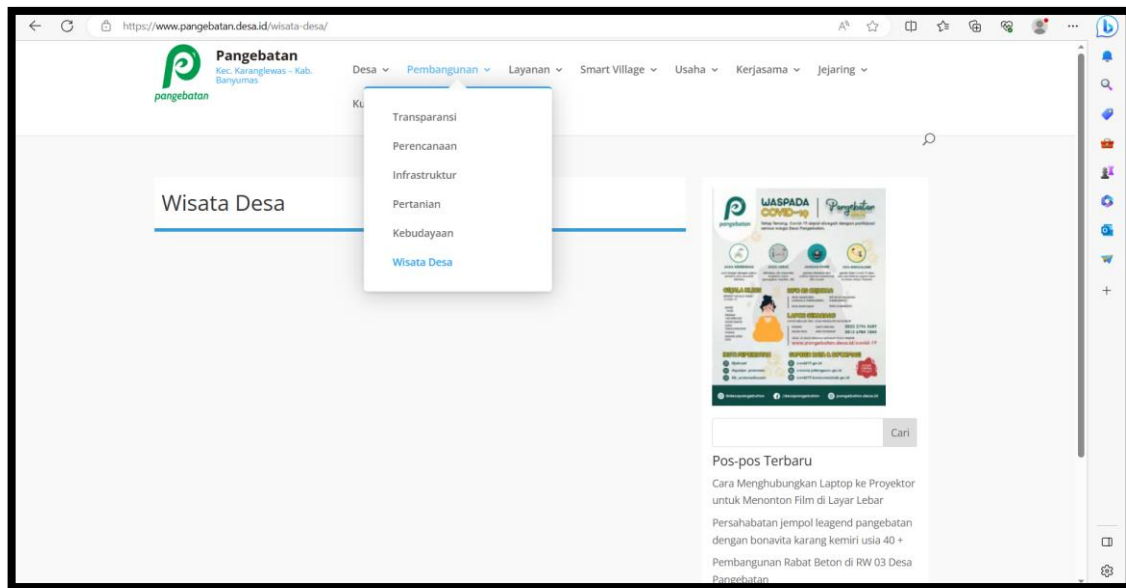
Sumber daya alam dan manusia yang potensial ini dapat membawa hal baik kedepan dengan perlu adanya kolaborasi antara pemerintah desa setempat dan seluruh warga masyarakat termasuk warga Sekolah Dasar Negeri Pangebatan yang berada di wilayah Pangebatan.

Kolaborasi ini sangat diperlukan karena secara keseluruhan akan saling sambung menyambung satu dengan yang lain, karena faktor pendukung adanya kunjungan wisata pada suatu daerah tidak lepas juga dari peran UMKM pada daerah tersebut. Baik UMKM yang bergerak pada bidang jasa ataupun barang. Terlebih jika ada UMKM yang memiliki hasil produksi yang dapat dijadikan sebagai penciri khas daerah tersebut. Sehingga dapat terlihat bahwa kedua sektor tersebut akan saling mendukung satu sama lain dan hal tersebut akan berdampak positif bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya (Elsye, 2022).

Selain itu dukungan sektor dari potensi daerah mulai dari wisata sejarah, wisata alam maupun wisata belanja merupakan factor pendukung dalam perkembangan UMKM ini, hal ini tidak lain karena dengan adanya wisata-wisata ini maka akan mendatangkan wisatawan yang pastinya akan memberikan kontribusi perputaran uang karena membeli cendera mata/ oleh-oleh ataupun menggunakan jasa yang ada pada daerah tersebut (Rahayu, 2018). Melihat banyaknya potensi pariwisata di desa Pangebatan maka perlu dilakukan pengelolaan dan pengembangan di sektor pariwisata. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola dan mengembangkan pariwisata dengan melihat potensi yang ada maka perlu adanya promosi yang dilakukan. Dimana dalam beberapa definisi promosi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan suatu informasi baik informasi produk ataupun jasa kepada masyarakat luas yang nantinya akan meruncing sebagai konsumen tertarget (Wolah, 2016).

Dengan adanya suatu promosi pada produk atau jasa pada masyarakat luas maka akan mudah juga untuk menjangkau calon wisatawan baik dari dalam negeri ataupun luar negeri. Tentunya hal ini dapat tercapai jika ada kolaborasi dan kerjasama yang baik antara masyarakat sekitar, pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk mengaktifkan dan menggalakan kegiatan promosi wisata daerah (Hadita & Adiguna, 2019).

Teknik promosi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, dimana kegiatan promosi yang biasa dapat dilakukan baik melalui media elektronik seperti televisi, papan reklame digital) ataupun yang sekarang ini sedang berkembang melalui media internet (sosial media, *website*), dan pada desa pangebatan ini sudah memiliki *website* desa namun belum terkelola dengan baik. Terutama terkiat dengan konten digital yang ada di dalamnya (Rakib et al., 2020).



Gambar 2. Website Desa Pangebatan Menu Wisata Desa

Terlihat bahwa *website* desa sudah ada dengan menu atau fitur-fitur yang ada di dalamnya. Namun konten ataupun isian dari masing-masing menu belum ada dan atau belum maksimal. Adanya permasalahan terkait dengan konten yang ada di *website* desa dan melihat potensi desa yang sangat luar biasa sangat disayangkan apabila tidak termanfaat dengan baik dan tidak melibatkan warga masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa ataupun sekolah.

Metode

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan pelaksanaan, mulai dari pelaksanaan tahap persiapan hingga tahap akhir pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan tahap ini dilakukan dengan mengobservasi dan wawancara terhadap kepala sekolah terkait hal yang dihadapi oleh pihak SD Negeri Pangabetan dan potensi apa yang bisa digali dari desa untuk dapat membantu permasalahan dari SD Negeri Pangebatan. Terutama permasalahan terkait dengan implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang merupakan hal baru dari penerapan kurikulum merdeka.

Dimana observasi sendiri merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lapangan dengan melakukan mengamatan secara seksama untuk menggali informasi dari objek tersebut (Dewi & Gischa, 2023). Dan wawancara sendiri merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada objek terkait dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut (Trivaika & Senubekti, 2022).

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan pada tahap sebelumnya dimana pada metode observasi memiliki kelebihan hasil dari observasi dapat digunakan sebagai bukti dari suatu isu atau permasalahan yang berkembang sehingga dapat menemukan suatu hal baru untuk dapat diolah atau diproses selanjutnya (Pangesti, 2023) dan metode wawancara memiliki kelebihan diantaranya mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan mudah dalam menyimpulkan data dan informasi yang didapat karena dapat berinteraksi langsung dengan

objek (Adlani, 2023). Hal ini memberikan suatu masukan yang luar biasa untuk dapat dilanjutkan pada tahap pelaksanaan ini, sehingga dasar dari tahap pelaksanaan ini merupakan hasil dari apa yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Dan pada tahap pelaksanaan pengabdian ini, akan dilakukan dalam pembagian kelompok kegiatan untuk mendukung pelaksanaan P5 dan hasil dari kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan konten dari *website* desa guna mempromosikan potensi desa sebagai desa wisata beserta UMKM yang ada di dalamnya, mulai dari pelatihan pengenalan penggunaan aplikasi canva & tools-tools yang ada di dalamnya. Pelatihan pembuatan konten grafis (poster/flyer menggunakan canva. Pelatihan pengenalan penggunaan aplikasi capcut & tools-tools yang ada di dalamnya. Pelatihan pembuatan konten grafis (video pendek menggunakan capcut).

Tabel 1. Tabel Metode Pelaksanaan dan Partisipasi Mitra

| Permasalahan | Solusi | Metode Pelaksanaan | Partisipasi Mitra |
|--|--|---|--|
| Inovasi Penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) | Mengadakan serangkaian kegiatan pelatihan yang dapat dimasukkan dalam beberapa pertemuan P5, hal ini juga dimaksudkan untuk memanfaatkan potensi SD N Pangebatan yang sudah ada fasilitas laptop (15) dan tablet (86 buah) dari hibah pemerintah | - Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi canva bagi murid kelas 5 & 6 SD Negeri Pangebatan untuk membuat konten grafis digital. - Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi editing (capcut) bagi murid kelas 5 & 6 SD Negeri Pangebatan untuk membuat konten grafis digital. | Adanya sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan pengabdian yang sudah memiliki fasilitas laptop (15) dan tablet (86 buah) dari hibah pemerintah |
| Kolaborasi dan kreatifitas hasil P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) | Adanya inovasi penerapan P5 terutama pada tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud | Pagelaran hasil karya projek sebagai puncak acara yang juga di isi dengan memberikan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan sosial media untuk pembelajaran dengan memanfaatkan user behavior algoritm yang ada pada sosial media. | Ruang kelas/ aula yang dapat digunakan sebagai ruang pagelaran karya P5 yang pada pelaksanaannya juga dapat mengundang wali murid untuk hadir dalam pelaksanaan pagelaran P5 |
| <i>Website</i> pendukung dan integrasinya dengan <i>website</i> dari desa yang sudah ada | Adanya aplikasi pendukung (<i>website</i>) yang dapat diintegrasikan dengan <i>website</i> desa yang sudah ada untuk mendukung pengelolaan konten <i>website</i> desa agar dapat lebih baik lagi | Membuat aplikasi manajemen konten <i>website</i> desa, menguji coba dan mensosialisasikan penggunaannya | Sudah adanya kerjasama yang saling berkesinambungan antara pihak sekolah dan pihak pemerintah desa, sehingga kolaborasi dapat berjalan dengan baik. |

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring ini dilakukan bersamaan dengan berjalannya kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada SD Negeri Pangebatan dimana pada setiap akhir dari kegiatan akan ada kuesioner yang dibagikan bagi para peserta yang mana dari kuesioner tersebut dapat menjadi masukan atau evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya.

4. Tahap penutup/ akhir pengabdian masyarakat

Berdasarkan keseluruhan pengabdian yang sudah dilaksanakan dan dari hasil yang didapatkan dari permasing-masing pengelompokan kegiatan dapat dimanfaatkan bukan hanya pada SD Negeri Pangebatan namun juga masyarakat yang lebih luas (wali murid) serta pemerintah desa. Adapun secara seremonial ditutup dengan foto bersama dengan sekolah yang telah membantu terlaksananya acara.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang sekarang ini sedang berjalan tidak lepas dari kegiatan awal yaitu BSI Explore yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika dalam rangka HUT BSI ke 35 dengan melakukan pengabdian masyarakat pada desa dan sekolah yang terpilih sebagai mitra, dari kegiatan ini beberapa kebutuhan yang menjadi permasalahan baik dari pihak sekolah ataupun pihak desa. Sehingga dari hasil temuan inilah tim pengabdian masyarakat mulai melakukan tahapan persiapan untuk dapat dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu untuk mengatasi kebutuhan atau permasalahan dari 2 belah pihak (sekolah dan desa) untuk hasilnya dapat dikolaborasikan menjadi hal yang dapat saling mendukung satu sama lain. Beberapa pertemuan dengan pihak terkait mulai dilaksanakan sebagai langkah koordinasi awal pelaksanaan pengabdian Masyarakat.

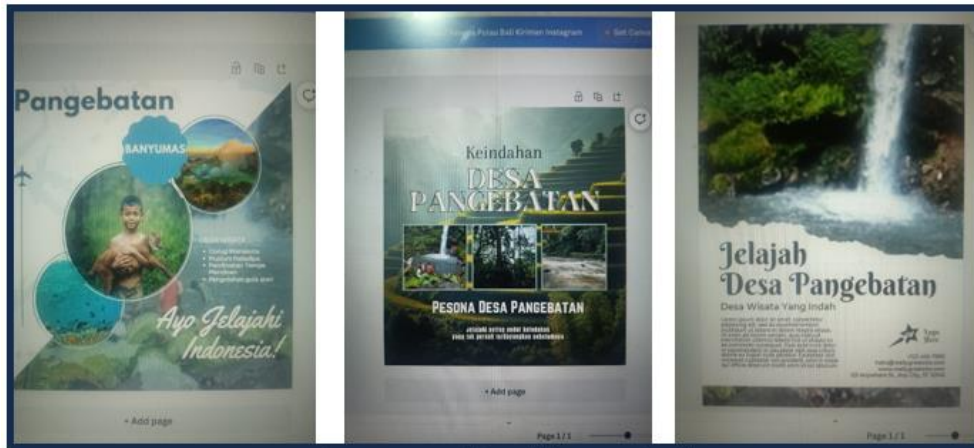
Setelah disepakati baik materi dan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat, selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat baik pelatihan penggunaan aplikasi canva dan penggunaan aplikasi capcut.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi canva



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi canva



Gambar 5. Contoh hasil karya pelatihan

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan pengisian oleh sampel siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, dalam kuesioner terdapat beberapa indikator penilaian diantaranya persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan, persepsi peserta mengenai hasil kegiatan, jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat peserta untuk berpartisipasi, persepsi peserta terhadap kegiatan secara keseluruhan dengan melihat penilaian berdasarkan STP, TP, CP, P, SP dari variable pertanyaan dari masing-masing . Adapun hasil rekap evaluasi kegiatan dapat terlihat seperti berikut:

Tabel 2. Hasil rekap sampel kuesioner indikator persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan

| Variabel dari indikator | Present | | | | | Score Rata-rata | Grade |
|--|---------|----|----|----|----|-----------------|----------|
| | STP | TP | CP | P | SP | | |
| F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan | 0 | 0 | 5 | 20 | 5 | 4,00 | B (Puas) |
| F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan | 0 | 0 | 10 | 20 | 0 | 3,67 | B (Puas) |
| F2-3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung | 0 | 0 | 10 | 20 | 5 | 3,83 | B (Puas) |
| F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini | 0 | 0 | 5 | 16 | 9 | 4,13 | B (Puas) |
| F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi | 0 | 0 | 5 | 25 | 0 | 3,83 | B (Puas) |
| F2-6. Susunan acara berjalan dnegan baik | 0 | 0 | 5 | 25 | 0 | 3,83 | B (Puas) |

Pada tabel- tabel di atas terlihat bahwa untuk indikator persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia pada poin:

1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan: B (Puas)
2. Materi/ modul pelatihan/ kegiatan: B (Puas)
3. Sarana dan Prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung: B (Puas)
4. Pendapat terkait dengan tema kegiatan: B (Puas)
5. Pendapat terkat bagaimana Tutor/ Narasumber menyampaikan materi: B (Puas)
6. Susunan acara berjalan dengan baik: B (Puas)

Tabel 3. Persepsi peserta mengenai hasil kegiatan

| Variabel dari indikator | Present | | | | | Score Rata-rata | Grade |
|-------------------------|---------|----|----|---|----|-----------------|-------|
| | STP | TP | CP | P | SP | | |

| | | | | | | | |
|--|---|---|---|----|---|------|----------|
| F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta | 0 | 0 | 5 | 16 | 9 | 4,13 | B (Puas) |
| F3-2. kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan) | 0 | 0 | 5 | 16 | 9 | 4,13 | B (Puas) |
| F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan | 0 | 0 | 5 | 16 | 9 | 4,13 | B (Puas) |
| F3.4. Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). | 0 | 5 | 0 | 23 | 2 | 3,73 | B (Puas) |
| F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan | 0 | 0 | 5 | 25 | 0 | 3,83 | B (Puas) |
| F3.6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta | 0 | 0 | 5 | 25 | 0 | 3,83 | B (Puas) |

Untuk indikator mengenai hasil kegiatan, terlihat hasil rekap kuesioner menunjukkan hal yang baik juga pada poin:

1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta: B (Puas)
2. Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan): B (Puas)
3. Kegiatan ini keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan: B (Puas)
4. Kegiatan ini memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) : B (Puas)
5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan: B (Puas)
6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi peserta: B (Puas)

Tabel 4. Ketercapaian keinginan peserta jika kegiatan diadakan kembali

| F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali? | Freq | Percent |
|---|---------------------|---------|
| 1. Sangat Tidak Berminat | 0 | 0% |
| 2. Tidak Berminat | 0 | 0% |
| 3. Cukup Berminat | 5 | 17% |
| 4. Berminat | 5 | 17% |
| 5. Sangat Berminat | 20 | 67% |
| Jumlah respon | 30 | 100% |
| Skor rata-rata | 4,50 | |
| Grade (Keterangan) | A (Sangat Berminat) | |

Tabel 5. Ketercapaian persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan

| F5. Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan? | Freq | Percent |
|---|------|---------|
| 1. Sangat Tidak Puas | 0 | 0% |
| 2. Tidak Puas | 0 | 0% |
| 3. Cukup Puas | 5 | 17% |
| 4. Puas | 19 | 63% |
| 5. Sangat Puas | 6 | 20% |
| Jumlah respon | 30 | 100% |
| Skor rata-rata | 4,03 | |

Adapun indikator persepsi peserta jika kegiatan ini diadakan kembali, dengan poin seberapa besar minat peserta untuk berpartisipasi hasilnya adalah A (sangat berminat) dan indikator persepsi peserta terhadap kegiatan secara keseluruhan hasilnya adalah B (Puas). Kegiatan pelatihan ditutup dengan dokumentasi bersama dengan sekolah sebagai bentuk simbolisasi kerjasama kedepan yang lebih baik lagi untuk kepentingan bersama.



Gambar 9. Foto bersama dengan pihak SD N Pangebatan

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi sekolah dan Masyarakat sekitar karena adanya sinergi dan kolaborasi baik dari pelaksanaan ataupun hasil dari kegiatan ini nantinya. Selain itu dari hasil sampel kuesioner yang sudah di isi oleh beberapa peserta dapat disimpulkan bahwa untuk persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan adalah puas, persepsi peserta mengenai hasil kegiatan adalah puas, jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat peserta untuk berpartisipasi adalah sangat berminat, dan persepsi peserta terhadap kegiatan secara keseluruhan adalah puas.

Penghargaan

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada Yayasan Bina Sarana Informatika yang telah membuka kesempatan untuk para dosen mengikuti hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Terimakasih juga kepada keluarga besar SD N Pangebatan dan desa Pangebatan atas kemitraan yang positif untuk mendukung keberhasilan bersama.

Daftar Pustaka

- Adlani, N. (2023). *Wawancara: Jenis, Keuntungan, dan Kelemahan bagi Pengumpulan Data Penelitian*. <https://Adjar.Grid.Id/>. <https://adjar.grid.id/read/543671718/wawancara-jenis-keuntungan-dan-kelemahan-bagi-pengumpulan-data-penelitian?page=all>
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Dewi, R. K., & Gischa, S. (2023). *Observasi: Pengertian, Proses, Tujuan dan Manfaatnya*. <https://Www.Kompas.Com/>. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/04/210000369/observasi--pengertian->

- proses-tujuan-dan-manfaatnya
- Elsye, R. (2022). Pengembangan UMKM pada Destinasi Wisata Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i1.2399>
- Hadita, & Adiguna, D. (2019). The effect of location and the promotion mix on visitors' interest: The case of Muara Beting beach and the forest of Mangrove Muara Gembong Bekasi. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(5), 1–13.
- Herwansyah, A. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. <https://www.aminherwansyah.net/2020/09/profil-pelajar-pancasila.html>
- Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7569–7577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>
- Lailiyah, N. (2022). *Ketepatan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran di Sekolah*. <https://www.kompasiana.com/nurullailiyah0152/639ae9bc08a8b5614d6596f5/ketepatan-penerapan-proyek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-p5-dalam-pembelajaran-di-sekolah>
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan di Indonesia. *Idea : Jurnal Humaniora*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.4168>
- Pangesti, R. (2023). *Apa yang Dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5860988/apa-yang-dimaksud-observasi-ini-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya>
- Rahayu, D. P. (2018). Pengembangan Potensi UMKM Wisata Berbasis Minat Pengunjung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–20.
- Rakib, M., Syam, A., Marhawati, M., & Dewantara, H. (2020). Pelatihan Merancang Bisnis Online di Masa Pandemi bagi Mahasiswa. *Dedikasi*, 22(2), 129–134. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v22i2.16121>
- Sulistiyani, F., Mulyono, R., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1999–2019. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.506>
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Wolah, F. F. C. (2016). Peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso. *Jurnal Acta Diurna*, 5(2), 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11722>